

P-ISSN: 2774-4574 ; E-ISSN: 2774-4582
TRILOGI, 3(3), Sept-Des 2022 (184-190)
@2022 Lembaga Penerbitan, Penelitian,
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
DOI: 10.33650/trilogi.v3i3.4844

TRILOGI
Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

Minat Nasabah Terhadap Penggunaan Electronic Banking di PT. Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo

Alvan Fathony

Universitas Nurul Jadid

guzithonk01@gmail.com

Abstract

In the digital age-increasing business competition with memperhatikan taking into account the current sistem which formed the basis of the strength of the competition specifically Islamic banking. Then the focus in this research to identify the factors of customer's interest in the use of electronic banking in PT BANK SYARIAH JATIM KCP Probolinggo. so the goal that is. in order to know the advantages or conveniences that may interest the customer against the use of Electronic Banking in pt. Bank Syariah Jatim KCP. Probolinggo, and to find out what factors into the customer's interest in the use of Electronic Banking in pt. Bank Syariah Jatim KCP. Probolinggo. Interest is the desire to achieve a particular goal. without notice to or there is usually a tendency to seek out the preferred object while the Electronic Banking is a service to get information, communicate as banking transactions that allowed such as ATM, phone banking, electronic funds transfer (EFT), Electronic Data Capture (EDC) or POS (Point of Sales), E-banking and mobile banking. To find the formula problem researchers using methods of interviewing, observation, and documentation. This type of research is qualitative research. The location of this study is Sharia Bank JATIM KCP Probolinggo, subjects in this study is Sharia Bank JATIM KCP Probolinggo which use electronic banking. The data source used is the primary factor in the interest of customer data that is obtained through a process of factual observation, interviews, and documentation. Based on the results of research show that there are many factors that lead to customer interest in using electronic banking 1) Comfort Factor 2) Suitability Factor 3) environmental factors

Keywords: Interests; Clients; Electronic Banking

Abstrak

Dalam era digital persaingan bisnis semakin meningkat dengan memperhatikan dengan memperhatikan sistem yang mana saat ini menjadi dasar kekuatan dalam persaingan khususnya perbankan syariah. Maka dalam Penelitian ini fokus untuk mengidentifikasi faktor minat nasabah dalam penggunaan electronic banking di PT BANK JATIM SYARIAH KCP Probolinggo. sehingga tujuannya yaitu. agar dapat mengetahui kelebihan atau kemudahan yang dapat menarik minat nasabah terhadap penggunaan Electronic Banking di PT. Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi minat nasabah dalam penggunaan Electronic Banking di PT. Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo. Minat adalah keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. tanpa memberi tahu atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disukai sedangkan Electronic Banking adalah layanan untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi sebagai

transaksi perbankan yang memungkinkan seperti ATM, perbankan ponsel, transfer dana elektronik (EFT), Data Elektronik Capture (EDC) atau POS (Point of Sales), E-banking dan mobile banking. Untuk menemukan rumusan masalah peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah Bank JATIM Syariah KCP Probolinggo, subjek dalam penelitian ini adalah nasabah Bank JATIM Syariah KCP Probolinggo yang menggunakan electronic banking. Sumber data yang digunakan merupakan data primer faktor minat nasabah yang didapatkan secara faktual melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Ada berbagai macam faktor yang menyebabkan minat nasabah dalam menggunakan electronic banking 1) Faktor Kenyamanan 2) Faktor Kecocokan 3) Faktor Lingkungan

Katakunci: Minat; Nasabah; Electronic Banking

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi terutama peranan komputer mendapatkan perhatian yang sangat serius. Salah satu wujud dari berkembangnya sistem perbankan yang diarahkan untuk meningkatkan kompetisi usaha yang sejajar dengan memperhatikan sistem yang mengacu pada analisis kelemahan dan kekuatan perbankan syariah di Indonesia saat ini (Sultan 2021). Salah satu layanan yang dimiliki dan dikembangkan oleh perbankan yaitu internet banking untuk menampung dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada kegiatan perekonomian yang bersifat produktif (Ainina 2018). Sementara dari sisi produk, banyak bank menawarkan produk yang hampir mirip. Salah satu hal yang bisa membedakan bank satu dengan yang lainnya adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga pelayanan merupakan faktor utama yang mampu menentukan kelangsungan kegiatan perbankan, termasuk dalam menarik minat para nasabah (Saputri 2022).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dunia perbankan relatif lebih maju dibandingkan sektor lainnya (Rofli Wahyudi 2021). Penyelenggaraan elektronik banking merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menjawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan servis cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat, serta dapat diakses dari mana saja baik itu dari HP, komputer, laptop, dan sebagainya (Akhmad Darmawan, S.E., M.si, Ninik Dewi Indah Sari, Sri Rejeki 2019). Kehadiran layanan E-banking telah menawarkan sejumlah fleksibilitas dan

kemudahan dalam melakukan transaksi, baik antara bank dan nasabahnya, bank dengan merchant, bank dengan bank dan nasabah dengan nasabahnya (Fahlevi 2022). E-banking juga memberikan akomodasi kegiatan perbankan melalui jaringan komputer kapan saja dan dimana saja dengan cepat, mudah, dan aman karena didukung oleh sistem pengamanan yang kuat (Maharani, Supriyanto, and Rahmi 2021).

Pertumbuhan pesat digital banking tersebut sudah direspons perbankan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dengan menyediakan produk dan layanannya yang semakin beragam (Andespa 2017), sekaligus meningkatkan efisiensi dan daya saing industri perbankan yang dapat dilakukan dimana saja, dibelahan bumi manapun, selama ada jaringan layanan data dan nasabah tidak lagi dibingungkan oleh berbagai proses layanan yang dapat menghambat aktivitas mereka (Nengsih, Hamzah, and Olida 2021), seperti; mengantri, harus datang langsung ke bank saat melakukan transaksi dan lain sebagainya (Mukhtisar, Tarigan, and Evriyenni 2021).

Menurut Cheung, "E-banking merupakan sistem yang memungkinkan untuk mengakses rekening dan informasi umum produk dan jasa suatu bank melalui Personal Computer (PC) atau smartphone lainnya" (Ihsan, Hadi, and Pratikto 2022).

Dalam E-banking, adanya pemisahan secara fisik antara bank dengan konsumennya dan tidak adanya interaksi secara fisik antara konsumen dengan karyawan bank dalam E-banking menyebabkan situasi yang unik, sehingga kepercayaan dari konsumen adalah yang terpenting bagi bank (Putri et al. 2019).

Oleh sebab itu, Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin membahas bagaimana kelebihan atau kemudahan yang dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan Electronic Banking di PT. Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo dan apa faktor yang menyebabkan minat nasabah dalam menggunakan Electronic Banking di PT. Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo

2. Metode

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun penelitian ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, definisi kualitatif adalah "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati" (Saifuddin and Mukarromah 2021).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti memilih penelitian studi kasus karena penelitian studi kasus berusaha menggambarkan kehidupan dan tindakan-tindakan manusia secara khusus pada lokasi tertentu dengan kasus tertentu. Penelitian studi kasus menurut Sulistyio Basuki adalah kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal (Dayyan and Fahriansah 2017).

Tujuan penggunaan penelitian studi kasus adalah tidak sekedar untuk menjelaskan seperti apa obyek yang diteliti, tetapi untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi. Dengan kata lain, penelitian studi kasus bukan sekedar menjawab pertanyaan penelitian tentang 'apa' (*what*) obyek yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komprehensif lagi adalah tentang 'bagaimana' (*how*) dan 'mengapa' (*why*) obyek tersebut terjadi dan terbentuk sebagai dan dapat dipandang sebagai suatu kasus. Sementara itu, strategi atau metoda penelitian lain cenderung menjawab pertanyaan siapa (*who*), apa (*what*), dimana (*where*), berapa (*how many*) dan seberapa besar (*how much*) (Ishak and Ningsih 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan teknik pengumpulan data yang khas untuk penelitian kualitatif. Seperti Observasi (pengamatan) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Lalu dengan Metode Wawancara dapat mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Informasi dalam penelitian ini antara lain: manajer, staf dan nasabah dari PT. Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo. Metode dokumentasi dapat digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan menyeleksi terhadap data yang ada dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan kerelevanan dengan pokok-pokok masalah (Widiapraja, Haryono, and Fatah 2021).

Teknik dalam analisa data dapat menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan tersaji dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi yang dimaksud dapat dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Proses menganalisis data ini terbagi menjadi tiga komponen, Mereduksi data untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Yakin 2016).

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya (Winarti 2021).

Dengan menyajikan data, Langkah terakhir dalam analisis data dengan cara penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Indi 2019).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang mana sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Seperti kebanyakan dalam penelitian, sebelum peneliti menyusun data dalam bentuk laporan, maka terlebih dahulu melakukan pengecekan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, keikutsertaan peneliti dalam sebuah penelitian sangat menentukan data yang akan diperoleh (Fathony, Saifuddin, and Nabila 2022).

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali kelapangan dan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data, sehingga data yang telah diperoleh sebelumnya diketahui kebenarannya.

Perpanjangan keikutsertaan mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik triangulasi merupakan sumber data yang menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi disertai dengan dokumentasi. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Maka dari itu triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang

digunakan sudah berjalan dengan baik (Saifuddin and Mukarromah 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui Kelebihan dan Kemudahan Minat Nasabah dalam Menggunakan Electronic Banking di PT. Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo a) Pelayanan yang Berkualitas sangat berpengaruh terhadap minat nasabah lebih-lebih terhadap penggunaan elektronik banking, terutama terhadap pelayanan yang berkualitas demi mencapai apa yang diinginkan, agar muncul dalam ketertarikan minat nasabah untuk memilih atau menggunakan elektronik banking tentunya. Pada hakikatnya keselamatan nasabah adalah hal pertama yang harus diperhatikan, karna jika tidak terlebih dahulu memperhatikan keselamatan nasabah atau tidak ada hak perlindungan bagi minat nasabah maka nantinya pasti akan suatu tuntutan terhadap penggunaan elektronik banking Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo ketika seorang nasabah menentukan atau memilih bank mana yang dipilih yang pastinya memberikan efek positif terhadap nasabah yang bisa memberikan kemudahan dan keuntungan juga secara bersamaan. Dengan Electronic Banking Bank Jatim Syariah, tidak perlu lagi membuang waktu untuk antri di kantor-kantor bank atau ATM, karena saat ini banyak transaksi perbankan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan mudah dan praktis melalui jaringan elektronik seperti internet dan telepon genggam. Contohnya adalah transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang atau pengecekan saldo dan mutasi rekening. b) Manajemen yang Baik merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan elektronik banking yang mana hal tersebut bisa menentukan akan baik buruknya akumulasi bagi suatu instansi itu sendiri. Manajemen pada dasarnya tergantung pada suatu organisasi atau bagi karyawan dan atasannya itu sendiri yang akan banyak menentukan berjalannya suatu perusahaan atau koperasi yang sedang berjalan dan hal tersebut sangat memicu pada suatu konsep yang baik, apabila konsep manajemennya bagus maka hasil dari manajemen yang ada

penggunaan elektronik banking akan sangat bagus.

Tujuan dari pada manajemen yang ada dalam menggunakan elektronik banking merupakan peran yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan Bank Jatim Syariah cabang Sampang menjadi perbankan yang unggul dan berkembang. Oleh karena itu pihak Bank Jatim Syariah cabang Sampang mampu menarik minat nasabah untuk menggunakan electronic banking serta fasilitas yang sangat mendukung bagi para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan sehingga dapat melakukan berbagai transaksi.

Ada berbagai macam faktor yang menyebabkan minat nasabah dalam menggunakan elektronik banking tentunya, karna pada dasarnya nasabah pasti punya alasan-alasan tersendiri terkait penggunaan elektronik banking. Meskipun terkadang ada juga nasabah yang tidak melihat dari corak ukur mana dia menggunakan elektronik banking. Faktor yang menyebabkan minat nasabah dalam menggunakan elektronik banking sangat diperhatikan langsung oleh pihak bank untuk memasarkan layanan produk electronic itu sendiri memang sangat relevansi bagi para nasabah khususnya ini tertuju pada penggunaan elektronik banking. Ketika kenyamanan sudah dijalankan maka tanpa berfikir lebih lanjut lagi nasabah akan langsung menggunakan elektronik banking.

Sebagian nasabah yang menggunakan elektronik banking lantaran faktor kenyamanan, karena memang faktor itulah yang bisa menjangkau minat nasabah dalam menggunakan elektronik banking dan juga hal tersebut sebagai tempat nasabah untuk mengak-ses atau bahkan menggunakan elektronik banking secara langsung.

Penggunaan layanan electronic banking memang sudah pasti ada dampak negatif dan positifnya, karena nantinya sangat perlu bagi nasabah untuk lebih memperhatikan keadaan atau tata-cara dalam menggunakan *electronic* banking yang nantinya akan memperhatikan kegunaan atau manfaat dari kegiatan transaksi perbankan itu sendiri karena hal tersebut dapat menarik minat nasabah bahwa penggunaan elektronik itu penting untuk dirinya, karena penggunaan elektronik banking juga dapat menghemat waktu penggunaanya tidak perlu repot-repot menghabiskan waktunya untuk ke kantor-

kantor cabang PT Bank Jatim Syariah terdekat atau harus ke ATM dan mengantri untuk melakukan transaksinya. Terkadang ada nasabah yang langsung melakukan transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan dan lainnya hanya dengan menggunakan telepon selulernya sehingga nasabah bisa menggunakan waktunya dengan efisien untuk melakukan kegiatannya yang lain.

Cocok tidak cocoknya minat nasabah dalam menggunakan elektronik banking bisa dirasa apabila sudah menggunakan dalam jangka waktu yang lama, karna setiap nasabah pasti mempunyai pilihannya masing-masing, termasuk dalam penggunaan *electronic banking*. Tidak semua pengguna layanan electronic banking tersebut cocok digunakannya akan tetapi pasti berbeda-beda, karna yang namanya melakukan transaksi perbankan pasti tidaklah sama. Dan hal tersebut sangat memicu ketika nasabah hendak menggunakan layanan electronic banking. Pada dasarnya semua pengguna electronic banking, lebih-lebih di PT. Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo yang rata-rata banyak penggunaanya kelas menengah atas.

Faktor Lingkungan juga masuk pada pilihan alternatif yang mana faktor ini sangat jarang digunakan oleh nasabah yang mempunyai komitmen atau prinsip yang kuat. Keadaan lingkungan yang menarik minat nasabah yang apabila ada teman disekitarnya menggunakan elektronik banking itu maka yang lain juga mengikutinya. Pada kenyataannya faktor yang satu ini sangat jarang ditemukan yang memang hakikatnya sangat memudahkan nasabah dalam menggunakan elektronik tersebut. Pada dasarnya penggunaan elektronik banking akan banyak digeluti oleh para nasabah dikarenakan faktor lingkungan yang terus memudahkan nasabah dalam menggunakan elektronik banking.

4. Kesimpulan

Kelebihan dan kemudahan Minat Nasabah dalam Menggunakan Electronic Banking di PT. Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo ialah salah satunya dengan pelayanan yang berkualitas, yang tidak menghambat dari segala aktivitas atau keinginan setiap nasabah untuk melakukan berbagai transaksinya. Dan hal terakhir, manajemen yang

baik juga merupakan suatu jalan tersendiri dalam menarik minat nasabah yang hendak menentukan pilihannya dalam menggunakan elektronik banking, karena tanpa manajemen yang baik penggunaan elektronik banking tidak akan mempunyai pengaruh besar terhadap minat nasabah didalam kelebihan atau kemudahan penggunaannya.

Faktor-faktor yang menjadikan minat nasabah terhadap penggunaan Electronic Banking di PT. Bank Jatim Syariah KCP. Probolinggo diantaranya terdapat faktor kenyamanan, faktor kecocokan dan faktor lingkungan

5. Referensi

- Ainina, Wida. 2018. Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia "Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta."
- Akhmad Darmawan, S.E.,M.si, Ninik Dewi Indah Sari, Sri Rejeki, Muhammad Rizqie Aris dan Roqi Yasin. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Jateng Syariah." *Fokus Bisnis* 18(1): No.1.
- Andespa, Roni. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah." *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 2(1): 18–28. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16812>.
- Dayyan, Muhammad, and Juprianto Fahriansah. 2017. "Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* 1(1): 1–19.
- Fahlevi, Muhammad Ryan. 2022. "Pengaruh Minat Nasabah Terhadap Produk Deposito." *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah* 5(1).
- Fathony, Alvan, Saifuddin Saifuddin, and Nabila Nabila. 2022. "Dampak Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan, Dan Kepuasan Nasabah Kepada Loyalitas Konsumen Di BMT UGT Sidogiri Cabang Semampir Probolinggo ." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4(6): 1877–96.
- Ihsan, Nurul, Nurrohman Hadi, and Muhammad Iqbal Surya Pratikto. 2022. "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik." *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7(1): 57.
- Indi, Irnawati. 2019. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1–21.
- Ishak, Khodijah, and Ida Afrida Ningsih. 2020. "Analisa Produk Tabungan BSM Dalam Menarik Minat Nasabah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1(1): 43–52.
- Maharani, R, T Supriyanto, and M Rahmi. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI Ex BSM)." *Jurnal Syarikah* 7(2): 127–36. www.bankbsi.co.id.
- Mukhtisar, Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Evriyenni Evriyenni. 2021. "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 3(1): 56.
- Nengsih, Titin Agustin, Muhammad Maulana Hamzah, and Anisah Olida. 2021. "Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 5(2): 28–39.

- Putri, Yulia et al. 2019. "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa* 16(1): 77–88.
- Rofiul Wahyudi, Niken Sri Rahayu. 2021. "Minat Nasabah Bank Konvensional Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah Studi Pada Masyarakat Desa Air Payang Kecamatan Pulau Laut." *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah* 3(1): 7–16.
- Saifuddin, and Sofiyatul Mukarromah. 2021. "Persepsi Masyarakat Terhadap Destinasi Wisata Syariah: Tujuan Fenomena (Studi Kasus Pada Wisata Syariah Utama Raya Banyuglugur Situbondo)." *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 5(2): 247–61.
- Saputri, Inggit Eka. 2022. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Gadai Emas Pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Medan Setia Budi." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(1): 334–40.
- Sultan, Sulpiana. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Tabungan Simpatik Pada Bank Syariah Indonesia."
- Widiapraja, Bagus, Haryono Haryono, and Abdul Fatah. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menabung Pada Bank BRI Syariah Di Jombang." *Bharanomics* 1(2): 43–50.
- Winarti. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Di BNI Syariah KCP Kuningan." *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* 2(2): 5–24.
- Yakin, Ikin Ainul. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim Dan Non Muslim Terhadap Transaksi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah." *TSARWAH (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* Vol. 1(No. 2): 99–110.